



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN KANTOR DIT SABHARA POLDA JATENG  
DALAM MENGANTISIPASI TERJADINYA  
TAWURAN ANTAR SEKOLAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh:  
**MUHAMMAD SUTAN JANDY**  
201003742017789

**SEMARANG**

**2024**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

**PERAN KANTOR DIT SABHARA POLDA JATENG  
DALAM MENGANTISIPASI TERJADINYA TAWURAN  
ANTAR SEKOLAH**

**SKRIPSI**

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh :  
**MUHAMMAD SUTAN JANDY**  
NPM. 201003742017789

Mengesahkan  
Tim Penguji  
Ketua

**Bambang Purwanto, S.H., M.Hum**  
NIDN. 0604036402

Mengetahui

Anggota

**Dr. Kunarto, S.H., M.Hum**  
NIDN : 0619036451

Anggota

**Heri Purnomo., S.H., M.Hum**  
NIDN : 0616086201

Mengesahkan  
Dekan

**Prof. Dr. Edy Eisdiono, SH., M.Hum**  
NIDN : 0625046301

**SEMARANG  
2024**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Pembatasan masalah.....	5
C. Perumusan masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Guna Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Lembaga Kepolisian.....	8
B. Pengertian Ketertiban Dan Keamanan.....	16
C. Pengertian Tawuran Remaja.....	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Tipe Penelitian.....	26
B. Spesifikasi Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	26
D. Metode Pengumpulan Data.....	27
E. Metode Penyajian Data.....	28
F. Metode Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	29
A. Peran Kantor Dit Sabhara Polda Jateng Dalam .. Mengantisipasi Terjadinya Tawuran Antar Pelajar.....	29
B. Hambatan Dalam Mengantisipasi Terjadinya Tawuran .. Antar Pelajar Yang Dialami Oleh Kantor Dit Sabhara .. Polda Jateng.....	52
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	57

#### DAFTAR PUSTAKA

## ABSTRAK

Peran Kantor Dit Sabhara Polda Jateng dalam mengantisipasi terjadinya tawuran antar adalah dengan tindakan Preventif, yaitu bekerjasama sama dengan Dinas Pendidikan Nasional mengadakan pembinaan, penyuluhan baik di Sekolah Umum dan Sekolah Menengah Pertama. Untuk penanganan preventif khusus narkoba telah diberikan informasi dengan pemutaran film akibat dari pemakaian narkoba, menempatkan para personil di titik-titik rawan tawuran pelajar atau titik-titik simpul rawan perkelahian. Penempatan aparat kepolisian di semua kegiatan pada titik-titik simpul di saat hari dan jam-jam yang sudah diketahui, dengan tujuan mencegah terjadinya tawuran. Upaya represifnya adalah dengan mengamankan para pelajar yang terlibat tawuran di markas Polres untuk dibina agar tidak mengulangi kesalahan yang sama dan pihak sekolah juga didatangkan untuk mendampingi beserta orang tua masing-masing, dan pihak sekolah wajib untuk mengambil pelajar yang terlibat tawuran. Di markas Polres para pelajar diharuskan membuat surat pernyataan yang menyatakan tidak akan mengulangi perbuatannya lagi dengan ditandatangani bersama antara pelajar, orang tua, Rt, RW dan Kepala Sekolah. Apabila jalur hukum ditempuh, sanksi hukum yang diterapkan mendasarkan pada UU No. 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak. Dan apabila terbukti melakukan kenakalan remaja serta memiliki kekuatan hukum tetap, maka akan ditempatkan di Lembaga Permsyarkatan Anak dan harus terpisah dengan orang dewasa (Pasal 60 ayat (1)).

Hambatan Dalam Upaya Mengantisipasi Terjadinya Tawuran antar pelajar yaitu prasarana dan sarana sangat minim, Jumlah anggaran yang tidak memadai, masih adanya masyarakat enggan melaporkan atau melaporkan setelah terjadinya tawuran, kurang seimbang antara jumlah polisi dan pelaku tawuran pelajar, kurang tanggapnya anggota dan selalu menunggu perintah dan kurang merespon dalam menanggapi pengaduan/laporan dari masyarakat, masih adanya anggota yang mempunyai mental kepribadian yang kurang baik sehingga dapat menurunkan citra dan wibawa polri.

Beberapa rekomendasi yaitu lebih ditingkatkan kewaspadaan dan kesiapan anggota polri, sering melakukan penyuluhan, prasarana dan sarana serta sumber daya manusia lebih diperhatikan dan disesuaikan dengan kondisi dilapangan, kemampuan personil polri ditingkatkan melalui program pelatihan dan pendidikan guna meningkatkan wawasan untuk dapat bertindak secara preventif terlebih dahulu.

*Kata kunci : Dit Sabhara, tawuran, sekolah*